

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.¹ Dalam penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Inggris kelas V di SDN Tluwuk dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap dan mendalam sehingga tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat tercapai.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan yaitu lembaga pendidikan SDN Tluwuk yang terletak di desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati. Pemilihan lokasi ini dikarenakan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Untuk meneliti lebih lanjut terkait penggunaan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN Tluwuk kabupaten Pati.
2. SDN Tluwuk merupakan lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana teknik dalam pengambilan atau pemilihan subyek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.² Penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

menggunakan beberapa subyek penelitian diantaranya yaitu, kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Inggris SDN Tluwuk, serta peserta didik kelas V SDN Tluwuk. Peserta didik yang menjadi subyek penelitian berjumlah 4 anak yang terdiri dari dua putra dan dua putri yang peneliti ambil berdasarkan prestasinya di kelas dan yang mengikuti pembelajaran pada saat peneliti melakukan observasi.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.³ Berdasarkan penelitian ini, data primer yang diperoleh dari guru Bahasa Inggris kelas V dan peserta didik SDN Tluwuk yang dipilih untuk dijadikan subyek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, maupun artikel yang relevan tentang judul penelitian penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Inggris.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian, disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 132.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, 132.

semi structured, yang dimana dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵ Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan saat melakukan wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Tluwuk serta perwakilan dari peserta didik kelas V SDN Tluwuk.

2. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai proses yang kompleks, tersusun dari proses biologi dan psikologis. Penggunaan teknik observasi ini yang terpenting yaitu mengandalkan pengamatan dan ingatan dari peneliti. Teknik observasi langsung menjadi pilihan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Observasi secara langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.⁶ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan dilapangan yaitu pada kelas V SDN Tluwuk pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Tluwuk saat menggunakan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca, kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap segala hal yang ada dan bersangkutan, sehingga dalam hal ini dapat menambahkan kelengkapan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Disamping dengan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai bentuk untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa dokumen ataupun rekaman. Penggunaan teknik dokumentasi juga dianggap dengan sumber penggunaannya yang selalu tersedia dan terjangkau, kaya secara kontekstual, relevan serta

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁶ Hardi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123-125.

mendasar dalam konteksnya.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk memperoleh data peserta didik maupun guru, data nilai mata pelajaran Bahasa Inggris peserta didik, serta foto-foto pelaksanaan selama penelitian dan hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas interbal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi dan *member check*. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber sendiri peneliti digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara *cross check* data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber diantaranya kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan perwakilan peserta didik kelas V SDN Tluwuk. Sedangkan triangulasi teknik sendiri digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selain itu, peneliti juga menggunakan *member check*, yang artinya pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* sendiri antara lain yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sudah sesuaikah dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwasanya analisis data merupakan suatu proses pencarian atau penyusunan secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan

⁷ Hardi, dkk, *Metode Penelitian*, 265.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-375.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang sekiranya penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Berdasarkan penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman, yang menyatakan bahwasanya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga data tersebut sudah jenuh. Lebih jelasnya langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah diperoleh dari lapangan pada dasarnya memiliki jumlah yang sangat banyak. Oleh karena itu, perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh akan menjadi semakin banyak, kompleks, serta rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁰

Untuk tahap ini, data lapangan yang akan peneliti cari yaitu mengenai penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN Tluwuk. Di sini peneliti akan mendapatkan banyak data terkait dengan hal tersebut. Setelah data terkumpul, maka peneliti harus memilih dan mengambil data-data penting yang nantinya akan disajikan dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang sudah direduksi pada tahap pertama, maka tahap yang selanjutnya adalah medisplaykan data tersebut. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.¹¹

Untuk tahap ini, peneliti akan mengolah serta menyajikan data yang telah lulus dari tahap reduksi serta

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

menghubungkannya dengan data-data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Inggris.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah dengan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti sifatnya masih sementara dan akan berubah bila itu tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.¹²



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.